

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan oleh peneliti serta penulis telah menganalisis data dengan menggunakan metode analisis semiotika model Charles Sanders Peirce dalam film “Satria Dewa Gatot Kaca”. Kemudian peneliti menemukan bagaimana *representamen*, *object* dan *interpretant* tentang pesan moral dalam film tersebut.

Representamen merupakan sesuatu yang merepresentasikan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, *representamen* (tanda) pesan moral digambarkan melalui dialog dari para pemain. Selanjutnya, *object* merupakan sesuatu yang direpresentasikan. Dalam penelitian ini, *object* disini terlihat pada gaya bicara, gestur tubuh serta dialog pesan moral yang muncul sebagai tanda lalu diproses oleh peneliti yang kemudian hasilnya disimpulkan menggunakan bahasa peneliti. Selanjutnya, *interpretant* merupakan interpretasi seseorang terhadap tanda. *Interpretant* pesan moral dalam film ini merupakan penafsiran peneliti yang dihasilkan dari *representamen*. Sehingga didapat kesimpulan pesan moral yang terkandung dalam film “Satria Dewa Gatoto Kaca” antara lain: saling membantu sesama manusia, menghindari permusuhan, jangan menilai seseorang hanya dari penampilan, berhati-hati dalam bertutur kata, tidak serakah dan saling memaafkan.

B. Saran

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, dikemukakan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yakni terdapat banyak kajian semiotika komunikasi, namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji pesan moral dalam film, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih detail dan mendalam dalam mengkaji semiotika komunikasi.